

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MUTU MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA AVINIMIA BY HAWAA FASHION

Reza Nurlatifah

Mahasiswa Prodi S1 Manajemen, Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana.

Surel : nurlatifahr106@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui implementasi sistem pengendalian mutu manajemen operasional pada industri manufaktur mukena avinimia by hawaa fashion. Perkembangan industri manufaktur yang semakin pesat sekarang ini membawa dampak baru pada industri tersebut, yaitu persaingan antar perusahaan manufaktur yang kecil. Oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya dengan semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Analisis kinerja perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri sangat relevan dalam persaingan industri, karena kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi kegiatan internalnya.

Pengendalian mutu merupakan bagian dari manajemen produksi. Manajemen mutu adalah rangkaian tindakan yang digunakan untuk memastikan kualitas barang atau jasa yang diproduksi. Hal ini dilakukan guna menjamin kualitas dan merupakan upaya untuk meningkatkan dan menstabilkan proses produksi (dan proses-proses lainnya yang terkait) untuk menghindari, atau setidaknya meminimalkan, isu-isu yang mengarah kepada kecacatan-kecacatan di tempat pertama, yaitu pabrik.

Kata kunci : industri manufaktur, pengendalian mutu, proses produksi

PENDAHULUAN

Dewasa ini terjadi perubahan pandangan mengenai kualitas. Suatu produk yang berkualitas tidak hanya merupakan produk dengan performance yang baik tetapi juga harus memenuhi kriteria kepuasan konsumen (Ciptani, 1999). Hal ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan terutama dalam persaingan bisnis yang begitu ketat. Ketatnya persaingan bisnis dan munculnya berbagai persoalan terkait penurunan produktifitas dan kualitas produk pada akhirnya membawa solusi dengan memberikan perhatian pada faktor manusia Hendayana (2006).

Pada era globalisasi sekarang ini terutama dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan pola pikir manusia yang semakin maju, mendorong setiap manusia untuk dapat berkembang dan menjadikan perkembangan yang ada sebagai usaha untuk lebih meningkatkan kualitas masing-masing, baik dalam hal usaha maupun manajemen dalam pengelolaan suatu usaha. Adapun usaha yang sering dilakukan oleh kebanyakan orang untuk dapat bersaing di dalam menjalankan usaha atau pengelolaan administrasi yang baik diantaranya yaitu pengendalian mutu produk ataupun jasa. Salah satu standard manajemen mutu yang diakui oleh dunia pada saat ini ialah International Standarization Organization (ISO).

Aspek utama dari kendali mutu adalah penetapan kendali yang terdefinisi dengan baik. Kontrol ini membantu menstandarisasi produksi dan reaksi terhadap masalah kualitas. Pengendalian mutu melibatkan pengujian unit dan menentukan apakah mereka berada dalam spesifikasi untuk produk akhir. Tujuan pengujian pengendalian mutu adalah untuk menentukan kebutuhan tindakan korektif dalam proses pembuatan. Pengendalian mutu yang baik membantu perusahaan memenuhi permintaan konsumen untuk produk yang lebih baik.

Pengujian kualitas melibatkan setiap langkah pada proses pembuatan. Karyawan sering kali memulai dengan pengujian bahan mentah, menarik sampel dari sepanjang jalur produksi, dan menguji produk yang sudah jadi. Pengujian di berbagai tahap produksi membantu mengidentifikasi di mana masalah produksi terjadi dan langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencegahnya di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Menurut Suyadi Prawirosentono (2004:71) yang dimaksud dengan pengendalian mutu adalah “kegiatan terpadu mulai dari pengendalian standar mutu bahan, standar proses produksi, barang setengah jadi, barang jadi, sampai standar pengiriman produk akhir ke konsumen, agar barang (jasa) yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi mutu yang direncanakan.”

Berbagai tingkat pengendalian standar mutu tersebut harus ditentukan lebih dahulu sesuai dengan standar mutu yang direncanakan. Bertolak dari standar mutu barang, dapat ditentukan hal-hal berikut ini:

1. Standar mutu bahan baku yang akan digunakan
2. Standar mutu proses produksi (mesin dan tenaga kerja yang melaksanakan)
3. Standar mutu barang setengah jadi
4. Standar mutu barang jadi
5. Standar administrasi, pengepakan, dan pengiriman produk akhir tersebut sampai ketangan konsumen.

Mukena adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran.

Mukena adalah komoditas budaya khas di Indonesia, konon merupakan hasil penyesuaian yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu sesuai dengan prinsip dalam Agama Islam. Prinsip Agama Islam menerangkan bahwa seorang wanita muslimah harus berpakaian bersih, rapi, wajar, tidak berlebihan, tidak menyerupai pakaian wanita kafir, tidak menyerupai laki-laki, kainnya harus tebal, tidak diberi wewangian dan menutupi aurat.

Ketika itu cara berbusana Perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyelaraskan dengan cara berpakaian yang diatur dalam Islam maka diciptakanlah mukena yang lugas untuk menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan. Berdasarkan hal tersebut banyak kalangan ingin membuat usaha mukena.

Usaha mukena mulai menjamur di kalangan wanita muslimah. Mukena tersedia pula untuk anak-anak dengan berbagai model. Hal ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan mukena yang meningkat secara signifikan terutama pada Bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idulfitri dan Idulada.

Dewasa ini mukena digunakan bukan sekedar penutup aurat wanita, mukena dikenakan sebagai busana untuk mempercantik diri, agar tampil modis dan menarik. Mukena semakin laris dan dijual di pusat-pusat perbelanjaan. Usaha mukena ini adalah salah satu usaha yang memiliki kemungkinan rugi yang sangat kecil karena mukena merupakan produk yang tidak mudah rusak dan tidak bisa basi.

Dengan produk mukena yang sangat dibutuhkan oleh kaum wanita, mukena avinimia by hawaa fashion siap menyediakan stok untuk kaum wanita dengan mengendalikan proses produksinya mulai dari bahan, kain, mesin dan lain lain, agar terkendali dengan lebih baik lagi.

Hawaa Fashion merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Fashion. Fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat terlihat bahwa fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan rentang waktu.

Hawaa Fashion menyajikan beberapa produk fashion kepada konsumen Muslimah cantik, diantaranya Baju Muslim seperti gamis, tunik dan lain lain, dan juga Mukena yang pastinya sangat cantik. Kali ini Hawaa Fashion mempersembahkan produk terbaru dari perusahaan kami yaitu Avimia Mukena. Mukena cantik yang disertai motif kekinian dan juga renda renda lucu. Avimia mukena cocok untuk anak muda kekinian maupun untuk Ibu-ibu masa kini. Karena Avimia Mukena menyediakan banyak size yang cocok untuk semua ukuran.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian dengan maksud mencari jalan penentuan penelitian lebih lanjut untuk mencari tahu peristiwa yang telah terjadi sesungguhnya. Dilihat dari tempat penelitian merupakan penelitian lapangan pada hakikatnya data yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan penelitian lapangan. Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan tentang produk usaha mukena dan apa yang terjadi di lapangan dalam bentuk tulisan, berpedoman pada teori yang didapat pada perpustakaan

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah dilakukan pada usaha mukena yang dilakukan oleh masyarakat garut, pemilihan lokasi ini berdasarkan berapa banyak masyarakat garut yang berbisnis produk usaha mukena tersebut dan membahas tentang strategi pengembangan usaha mukena dalam meningkatkan pendapatan keluarga di lihat dari perspektif ekonomi. Waktu penelitian di laksanakan pada april 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang omset perbulan, jumlah anggota tenaga kerja usaha mukena, strategi yang diterapkan di kp malayu Kecamatan samarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis yang didapat melalui dokumen dokumen resmi yang berkaitan dengan objek penelitian baik secara nasional, catatan-catatan penunjang, dan literatur, buku buku perpustakaan, dokumentasi, arsip-arsip dan keterangketerangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai perlengkapan dan pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian adalah tentang gambaran usaha mukena di garut, jumlah usaha mukena dan sebagainya yang mendukung operasional penulisan hasil penelitian.

D. Informan

1. Informan Kunci (Key Informan)

Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah orang yang sudah menjadi senior atau orang yang sudah lama memproduksi usaha mukena hingga sekarang di Garut.

2. Informan non kunci (Informan biasa)

Informan non kunci adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Seperti anggota usaha mukena yang berada di Garut

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam (Depth Interview) Wawancara mendalam merupakan suatu wawancara yang alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan. Karena pewawancara perlu mendalami informasi dari seorang informan. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan wawancara kepada pemilik usaha mukena di Garut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu usaha atau spekulasi bisnis. Keempat faktor inilah yang membentuk akronim SWOT. Penjabaran SWOT tersebut antara lain:

1. Strength (Kekuatan), merupakan kondisi internal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan. Kekuatan dari mukena by hawaa fashion yaitu :
 - a) potensi pasar yang cukup besar dan menjanjikan
 - b) Respon masyarakat yang positif
 - c) Bahan baku yang mudah didapat
 - d) Kualitas yang baik
 - e) Harga yang lebih murah
2. Weaknesses (Kelemahan), merupakan kondisi internal yang menghambat suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan. Kelemahan dari mukena by hawaa fashion :
 - a) jumlah pesaing yang cukup banyak.
 - b) Ketidakpercayaan masyarakat dan kualitas yang ditawarkan
3. Opportunity (Peluang), merupakan kondisi eksternal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektifnya. Peluang dari mukena by hawaa fashion yaitu:
 - a) Banyaknya konsumen yang membutuhkan
 - b) Mudah melakukan promosi
4. Threat (Ancaman), merupakan kondisi eksternal yang menghambat suatu organisasi untuk mencapai objektifnya. Ancaman dari mukena by hawaa fashion yaitu:
 - a) Timbul usaha sejenis yang lebih murah
 - b) Jaringan usaha yang belum luas
 - c) Naiknya harga bahan baku karena banyaknya permintaan

Teknik yang digunakan adalah

- a. IFE (Internal Evaluation) Mengevaluasi faktor-faktor yang berada di lingkungan internal organisasi yang berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.
- b. EFE (Ekternal Factor Evaluation) Mengevaluasi faktor yang mempengaruhi pada objek penelitian yang berada di luar lingkungan organisasi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan teori pengendalian mutu terkait dengan pengaruh implementasi manajemen kualitas terhadap perusahaan manufaktur mukena avinimia by hawaa fashion. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada penggunaan ukuran kinerja operasional dan kualitas produk sebagai salah satu indikator keberhasilan dari Implementasi Manajemen Kualitas pada perusahaan manufaktur.

STUDY KASUS

1. ANALISIS PENGENDALIAN MUTU PADA INDUSTRI LILIN

(Study kasus pada PD. Ikram nusa persada kota sukabumi)

Pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat menuntut perusahaan harus berkompetisi dengan UMKM lain di dalam industri yang sejenis. Salah satu cara agar bisa memenangkan kompetisi atau paling tidak dapat bertahan di dalam kompetisi tersebut adalah dengan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Untuk itu pengendalian kualitas sangat diperlukan agar mampu berkompetisi dengan para pesaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian mutu pada produk lilin yang ada di PD. Ikram Nusa Persada dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada lilin. Penelitian ini dilakukan di PD. Ikram Nusa Persada di Kota Sukabumi dengan menggunakan data primer yang selanjutnya di Analisa berdasarkan lembar check sheet serta dibuat diagram pareto dan diagram sebab akibat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerusakan produk pada bulan November 2020 yaitu 192 produk yang gagal. Melalui diagram sebab-akibat faktor yang mempengaruhi kerusakan pada Lilin yaitu tenaga kerja, metode dan bahan baku.

2. PD. Tamansari

Analisis Implementasi Pengendalian Mutu (Quality Control) di PD. Tamansari chicken processing Kota Tasikmalaya. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kualitas produk yang baik harus memenuhi kriteria halal dan thoyyib dan sesuai dengan harapan konsumen. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan penerapan/implementasi pengendalian mutu (quality control). Pengendalian mutu (quality control) adalah suatu sistem yang digunakan untuk menjaga agar produk tetap dalam tingkat mutu yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengendalian mutu (quality control) di PD. Tamansari chicken processing. Implementasi pengendalian mutu (quality control) di PD. Tamansari chicken processing ditinjau dari penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Sistem Jaminan Halal. Good Manufacturing practices merupakan suatu pedoman cara berproduksi makanan yang bertujuan agar produsen memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan untuk menghasilkan produk yang bermutu yang sesuai dengan tuntutan konsumen. Adapun, Sistem Jaminan Halal (SJH) merupakan sistem manajemen terintegrasi yang disusun, diterapkan dan dipelihara untuk mengatur bahan, proses produksi, sdm, dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi pengendalian mutu (quality control) di PD. Tamansari chicken processing Kota Tasikmalaya menggunakan sistem GMP (Good Manufacturing Practices) dan Sistem Jaminan Halal (SJH). Implementasi Good Manufacturing Practices di PD. Tamansari chicken processing didasarkan pada persyaratan bahan baku, persyaratan barang tambahan pangan, persyaratan penanganan, persyaratan pengolahan, persyaratan pewadahan atau pengemasan, persyaratan produk akhir, persyaratan penyimpanan, persyaratan pengangkutan dan distribusi. Adapun, implementasi Sistem Jaminan Halal di PD. Tamansari chicken processing didasarkan pada sertifikasi penyembelih, pendidikan dan pelatihan kepada juru sembelih halal (JULEHA), serta komitmen perusahaan dalam menghasilkan produk halal. Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Good Manufacturing Practices, Sistem Jaminan Halal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha mukena di garut maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengembangan usaha mukena dalam meningkatkan pendapatan keluarga dilihat dari perspektif ekonomi Islam adalah dengan menggunakan strategi Strengths-Opportunities (SO) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Adapun strategi SO yang dapat diterapkan untuk mengembangkan usaha mukena adalah:

1. Meningkatkan kualitas produk, dengan memanfaatkan destinasi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam
2. Dukungan dari pemerintah untuk mendapatkan pelatihan untuk melatih masyarakat menjahit bordiran mukena agar dapat menghasilkan produk yang baik dan dapat menciptakan inovasi baru terhadap bordiran mukena.
3. Memanfaatkan tenaga kerja yang ada di daerah tersebut, sehingga dapat memicu tercapainya kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan layanan terhadap konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, gustina 2019. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MUKENA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI LIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI

<http://ecampus.iainbukittinggi.ac.id/ecampus/AmbilLampiran?ref=92373&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>.

Di akses pada 20 juni 2022, 16.33

Kiswanto, 2007. IMPLEMENTASI MANAJEMEN KUALITAS DAN PENGARUHNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN DITINJAU DARI SUDUT PANDANG TOTAL QUALITY MANAJEMEN

<https://core.ac.uk/download/pdf/11717574.pdf>

Di akses pada 20 juni 2022, 20.30

Herdi, jaelani 2021. Analisis implementasi pengendalian mutu

<http://repositori.unsil.ac.id/4398/>

Diakses pada 21 juni 2022, 12.34

Noni mirantika,2016. Pengaruh modernisasi terhadap perkembangan komodifikasi mukena.

<https://media.neliti.com/media/publications/223855-pengaruh-modernisasi-terhadap-perkembang.pdf>.

Diakses pada 22 juni 2022, 17.00

Elmas, Muhammad Syarif Hidayatullah. 2017. "PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATISTICALQUALITY CONTROL (SQC) UNTUK MEMINIMUMKAN PRODUK GAGAL PADA TOKOROTI BAROKAH BAKERY " Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 7, Maret 2017, Hal 15-22

<https://media.neliti.com/media/publications/164404-ID-none.pdf>

Diakses pada 03 juni 2022 pukul 13.00

Arfian Febriana, 2015 Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (StatisticalProcess Control) Pada Kantor Percetakan Harian Umum pikiran rakyat

http://repository.upi.edu/22512/6/S_PEM_1104525_Chapter3.pdf

Diakses pada 03 Juni 2022 pukul 14.50

RA, Gultom 2011

Pengendalian mutu (quality control)

<http://e-journal.uajy.ac.id/885/3/2TS11568.pdf>

Di akses pada 04 Juni 2022 pukul 20.00

S Siswanto, 2017 Pengendalian mutu

<http://eprints.umg.ac.id/2168/3/7.BAB II.pdf>

Di akses 05 Juni 2022 pukul 13.56

Chatab, Nevizond. 1996. Panduan Penerapan Dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9000. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Evans, James R & Lindsay, William M. 1993. The Management and Control of Quality, 2nd Edition. West Publishing Company. USA.

Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia. 2003. Total Quality Management. Edisi Revisi.

Andi. Yogyakarta. Quality Management System – Fundamental and Vocabulary. International Standard ISO 9000. 2nd Edition. 2000. ISO.